

## TAJUK RENCANA

### Ruang Interaksi Tanpa Sekat

**MASYARAKAT** Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya, Sabtu (3/12) malam ini bisa menyaksikan pentas ketoprak yang dapat ditonton secara gratis di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta. Tidak tanggung-tanggung, pertunjukan ketoprak dengan lakon *Crah Agawe Bubrah, Rukun Agawe Santosa* yang disutradarai Bambang Paningron, akan didukung para pemeran 'sangat istimewa'.

Para tokoh yang akan tampil di antaranya Kapolda DIY, Gubernur AAU, Wagub AAU, Kepala Pengadilan Tinggi DIY, Kajati DIY, Danlanud Adisutjipto, Danlanal Yogyakarta, Kadispas DIY, Bupati Gunungkidul, Wakil Bupati Bantul, dan Pj Bupati Kulonprogo. Dari kalangan pendidikan, antara lain akan tampil Rektor UGM, Romo G Subanar, dan Prof Sutrisna Wibawa. Para seniman yang akan 'mendukung' pentas ketoprak ini; Didik Nini Thowok, Stefanus 'Dalijo', Tedjo, dan sejumlah seniman ketoprak lainnya.

Menurut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, pentas ini dimaksud untuk menciptakan ruang interaksi tanpa sekat antara pejabat Pemda DIY, Forkopimda, akademisi, seniman dan masyarakat. Diharapkan, pentas ketoprak ini juga bisa menjadi media saling mendekatkan pejabat dan masyarakat.

Berangkat dari gagasan dan keinginan tersebut, Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan DIY memberikan suguhan istimewa berupa pentas seni ketoprak kolaborasi pejabat, pelaku seni dan masyarakat. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta dipilih menjadi lokasi pentas, karena mudah diakses masyarakat.

Ada dua catatan penting dari kolaborasi pentas ketoprak yang

digelar di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta, Sabtu malam ini. Pertama, pentas tersebut bertujuan menciptakan ruang interaksi tanpa sekat antara pejabat dan masyarakat. Kedua, menyajikan tontonan dan memberi kemudahan masyarakat untuk menyaksikan pentas ketoprak 'sangat istimewa' ini.

Catatan lain menunjukkan, Dinas Kebudayaan DIY selama ini juga sukses menyelenggarakan Gelar Potensi Desa Budaya se-DIY yang bertajuk *Selasa Wagen* di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta. Pentas *Selasa Wagen*, di bawah langsung pembinaan Dra Y Eny Lestari (Kabid Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY) dan Dra Endang Widuri (Kasi Lembaga Budaya), terbukti selalu 'dibanjiri' penonton. Bahkan bazar produk unggulan dari 76 desa budaya di DIY bersamaan event *Selasa Wagen* juga dapat menjelma menjadi 'pasar tiban' yang laris manis.

Seni pertunjukan ketoprak sebagai media komunikasi dan interaksi pejabat dan masyarakat, memang sangat efektif. Terbukti pertunjukan ketoprak yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo, Rabu (30/11) lalu di Taman Budaya Kulonprogo, juga dapat menjadi 'perekat' interaksi pejabat dan masyarakat. Pentas tersebut dimainkan oleh para pengurus Dewan Kebudayaan Kulonprogo, dan antara lain didukung oleh Drs H Sutedjo (mantan Wakil Bupati dan Bupati Kulonprogo), Akhit Nuryati SE (Ketua DPRD Kulonprogo), Joko Mur-sito SSn MA (Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo) dan AKP Sujarwo (Kapolsek Panjatan).

Yang pasti, gagasan Gubernur DIY menggelar ketoprak sebagai ruang interaksi tanpa sekat memang sangat brilian. □d

**BENCANA** gempa bumi di Cianjur, memakan banyak korban. Bukan hanya yang meninggal namun juga yang belum ditemukan, yang luka-luka dan mereka yang harus mengungsi. Tidak sedikit korban dalam hal ini adalah anak-anak.

Gempa memang terjadi di siang hari. Dan tingginya angka korban anak-anak karena saat gempa anak-anak ada yang masih berada di dalam gedung sekolah atau sudah berada di rumah sepulang dari sekolah. Mereka meninggal karena tertimpa bangunan rumah dan sekolah.

Tragedi bencana selalu menyisakan kisah pilu bagi anak-anak. Mereka ada yang kehilangan orang tua, keluarga. Namun juga karena mereka kehilangan kesempatan belajar, bermain dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Bahkan dalam situasi bencana semacam ini kebutuhan dasar anak seperti kasih sayang, pangan, sandang, sanitasi, kurang terpenuhi.

#### Meratifikasi KHA

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah meratifikasi Konvensi Hak Anak (KHA) tahun 1990. Dengan meratifikasi KHA Indonesia menjadi bagian dari negara-negara lain untuk melindungi anak. Cluster perlindungan khusus mengatur khususnya anak-anak dalam situasi darurat yang terkena dampak bencana harus mendapat perhatian dan bantuan dari negara.

Bagi anak-anak kejadian bencana seringkali menimbulkan trauma. Peristiwa bencana kerap membekas di hati anak-anak secara amat mendalam. Hilir mudik relawan pencari korban, peristiwa penguburan sanak saudara yang meninggal kerap menimbulkan trauma. Apalagi setelah kejadian bencana dampak buruknya kerap menimbulkan rasa kececam.

Trauma anak saat bencana biasanya berbentuk *deprivation* (kehilangan, pencabutan dan perampasan) secara paksa. Mereka secara mendadak kehilangan

#### Paulus Mujiran

orang tua, kerabat, sanak saudara bahkan teman sepermainan. Anak-anak yang mengalami sendiri orang tua dan kerabatnya menjadi korban jauh lebih merasakan rasa kehilangan. Mereka harus berlama-lama tinggal di tenda pengungsian karena rumah mereka roboh atau hancur. Tinggal di tenda pengungsian tidaklah menyenangkan bagi anak-anak. Kondisi ini menyebabkan anak dalam kondisi terancam.



Rusaknya lingkungan *meso* sistem terjadi karena kerusakan relasi antara anak dengan lembaga-lembaga sekitar anak yang selama ini menjadi penopang utama yakni keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

Faktor *echo* sistem merupakan dampak dari situasi yang kurang baik dari keluarga terdekat terhadap tumbuh kembang anak. Anak merasakan adanya tekanan amat berat yang memengaruhi perilaku mereka menjadi pemurung, menyendiri, pemalu dan hilang rasa percaya diri. Bagi anak yang kehilangan tempat tinggal membuat mereka gelisah karena belum tahu mereka akan tinggal dimana setelah bencana.

#### 'Trauma Healing'

Anak korban bencana, sangat menderita. Bencana bisa sekaligus merampas masa depannya. Maka langkah paling konkret bagi anak-anak ini ialah segera dicarikan keluarga terdekatnya dan dibangunkan tempat tinggal bagi mereka yang kehilangan rumah. Selain tentu mereka dikumpulkan, dihibur dengan cara yang dipahami anak.

Hal ini penting agar anak-anak segera memulihkan trauma yang mereka alami. Termasuk fasilitas *trauma healing* bagi anak yang menjadi korban. Penyelesaian masalah anak harus diselesaikan secara holistik agar anak dapat menikmati haknya. □d

\*) Paulus Mujiran, pengamat sosial, Alumnus Pascasarjana Undip.

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Masa Adven Menyiapkan Kehadiran Tuhan

**TIDAK** sampai empat minggu lagi, umat Katolik dan Kristen merayakan natal, memperingati kelahiran Yesus Kristus, 25 Desember. Yesus lahir melalui ibu Maria yang kemudian membungkusnya dengan lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan (Lukas 2, 7). Kelahiran Yesus diwartakan malaikat Tuhan kepada para gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak. Para gembala merespons warta malaikat itu dengan pergi ke Betlehem, menjumpai Maria, Yusuf dan bayi itu. Mereka memuji dan memuliakan Allah (Lukas 2, 8-20).

Empat minggu sebelum natal merupakan masa adven, saat umat menyiapkan diri dengan memperbarui dan membangun semangat tobat. Adven berasal dari kata bahasa Latin *ad-venire* yang berarti menuju kedatangan, dan mempunyai makna sebagai hari-hari dan minggu-minggu bagi umat untuk menyiapkan diri menyambut kehadiran Yesus, Sang Juru Selamat Dunia. Karya penyelamatan dilakukan Yesus melalui pengajaran dan karya kasih kepada sesama, terutama pengorbanan-Nya dalam sengsara sampai wafat-Nya disalib. Yesus telah lahir kurang lebih 2.022 tahun. Namun di dalam syahadat para rasul 'Aku Percaya' (Credo), disebutkan bahwa dari tahta-Nya di sebelah kanan Allah Bapa Yang Maha Kuasa, Ia akan datang kembali mengadili orang hidup dan mati.

Untuk menyiapkan diri menghadapi pengadilan Tuhan Yesus, umat diingatkan untuk selalu berjaga-jaga. Pada Matius 24, 37-44 dikatakan bahwa Anak Manusia datang pada saat yang

#### Yohannes Suraja

tidak diduga. Dan sebaiknya, setiap orang selalu berjaga-jaga agar ditemukan Tuhan dalam keadaan hidup baik, benar, dan layak karena tetap beriman kepada Tuhan. Sekalipun selama hidup di dunia orang tidak lepas dari berbagai tantangan dan kesulitan karena perang, bencana, sakit-penyakit, kelaparan, penganiayaan, dan kebencian. Orang yang tetap bertahan dalam iman kepada Tuhan, akan memperoleh hidup (Lukas 21, 7-21).

#### Mengajak

Hidup dengan semangat berjaga-jaga untuk menyiapkan kematian di dunia, saat Tuhan hadir dan menjemput manusia siapa pun yang dikehendakinya, seharusnya dilakukan setiap orang dengan berperilaku hidup baik, sesuai tuntunan yang benar dari Tuhan. Perilaku hidup baik itu tampak dari kata-kata dan perbuatan manusia yang terwujud dari pikiran dan hati yang baik dan benar. Bentuknya orang-orang hidup saling mencintai, sesuai dengan kehendak Allah.

Mgr Soegijapranata SJ mengatakan dan mengajak umat Katolik di Indonesia menjadi orang Katolik 100% dan warga negara Indonesia 100%. Umat Kristen dan Katolik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bangsa ini, dengan semangat tobat dan iman kepada Tuhan, harus semakin mencintai negara secara penuh sebagai perwujudan cintanya kepada Tuhan. Umat harus terlibat total

dalam proses pembangunan masyarakat, bangsa dan negara bahkan dunia melalui peran, fungsi, kegiatan dan tugas masing-masing.

Guru, dosen, dan tenaga kependidikan turut serta mencerdaskan peserta didik. Para profesional, ahli, aparatur sipil negara, TNI, Polri, pegawai swasta, dan pengusaha di berbagai bidang kehidupan bekerja demi peningkatan kedamaian, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat bangsa. Hidup mencintai, saling membantu, menolong, dan melayani. Sebagai pemeluk agama, umat semakin memahami kitab suci dan ajaran-ajaran gereja serta berusaha melaksanakan firman dan kehendak Tuhan dalam hidup sehari-sehari, sehingga semakin menjadi umat yang beriman mendalam, kuat, tangguh, dan membuat Allah berkenan. □d

\*) Yohannes Suraja, Dosen, Umat Katolik berdiam di Imogiri, Bantul

## Pojok KR

Piala Dunia 2022 di Qatar sudah meloloskan 16 negara ke babak 16 Besar.

-- Masih ada kejutan? \*

Pemda DIY segera tetapkan status sia-ga darurat bencana.

-- Harus cepat. \*

Malam ini ada pentas ketoprak 'sangat istimewa' di Plaza Monumen SO 1 Maret Yogyakarta.

-- Ayo nonton....

*Beraba*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Jalan Ngapak - Godean Banyak Lubang

SAAT berkendara, keselamatan merupakan hal nomor satu. Dengan memastikan kendaraan yang kita pakai sedang dalam keadaan baik, tentunya kita akan merasa aman dan nyaman saat sedang bepergian. Walaupun kesehatan kendaraan kita sudah terjamin, namun halangan ternyata muncul pada kondisi jalan yang kita lalui. Tentu ini cukup menentukan dan menjadi faktor keselamatan kita.

Contohnya kondisi jalan dari bangjo Godean ke barat sampai jembatan Ngapak banyak yang berlubang dan bekas galian pipa air. Sebagai salah satu pengguna jalan yang banyak berlubang tersebut tentu saja sangat khawatir. Padahal setiap hari saya melewati jalan tersebut. Tentu harus dengan ekstra hati-hati, selalu siap siaga agar tidak terjebak

oleh lubang tersebut. Namun dalam musim hujan ini, kekhawatiran kian meningkat. Dimana genangan air dapat menutupi lubang sehingga tidak terlihat. Hal tersebut sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan. Apalagi meski sudah ditambal berulang kali, tampaknya lubang tersebut tidak jera dan tetap muncul kembali.

Karenanya sebagai pembayar pajak saya meminta pemerintah dan pihak terkait dapat meninjau dan menyelesaikan masalah ini. Agar masyarakat dapat berkendara dengan aman dan nyaman. Tentunya bisa untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat memakan korban jiwa. Karena untuk memperbaiki tidak perlu menunggu adanya korban, apalagi korban jiwa. □d

Iswanto, Minggir

**Kedaulatan Rakyat**  
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).  
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.  
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan.  
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.  
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.  
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.  
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.